

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan di atas, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan di antaranya sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan peranya KPKNL Gorontalo mengacu pada Visi dan Misi DJKN yaitu menjadi pengelola Kekayaan Negara, piutang Negara dan lelang yang profesional dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, namun pada kenyataannya hal ini belum terlihat secara jelas peran yang dilakukan seperti dalam pengelolaan dan penyelesaian piutang macet di Disperindagkop saat ini, di samping itu juga faktor sumber daya manusia (SDM), serta kurangnya sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan tugas dan wewenang yang di miliki sehingga ini menjadi suatu problem tersendiri yang semesti di tuntaskan.
2. Untuk melakukan proses penyelesaian piutang macet ada beberapa hal yang dilakukan seperti, pelunasan, penarikan pengurusan piutang Negara, pengembalian pengurusan piutang Negara dan penagihan piutang sementara belum dapat di tagih (PSBDT). hal ini perlu di perhatikan dan di Evaluasi kembali sehingga mendapatkan hasil tagih yang efektif dan efisien dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan kekayaan Negara, sehingga berjalan sesuai dengan harapan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis merasa perlu untuk menyampaikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan peran KPKNL harus terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat atau instansi pengguna jasa lainya agar bisa disadari secara bersama bahwa pemanfaatan atau pengelolaan aset negara itu sangat penting untuk di lakukan sehingga pengelolaannya bisa efektif dan tepat guna. Serta dalam proses pengurusan dan pengelolaan kekayaan negara, sehingga terciptanya kualitas pelayanan yang baku dengan mengutamakan prinsip efesiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas. Sehingga mendapatkan hasil tagih yang maksimal.
2. Sebagai lembaga pelayanan publik KPKNL harus bisa memperbaiki kualitas pelayanannya terkait dengan penyelesaian piutang, proses pelelangan barang jaminan, serta melakukan penagihan dengan cara- cara yang profesional sehingga tidak kehilalangan kepercayaan dan tentunya di dasari dengan Moto pelayanan “Prima” yakni Profesional, ramah, informatif, moderen dan amanah itu harus benar-benar diwujudkan dalam melakukan pelayanan sehingga KPKNL bisa mendapatkan kepercayaan penuh dari pihak penyerah piutang.